

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Agincourt Resources Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan)

Rona Melati Pakpahan^{1*}, Nurlaila Harahap² & Nurul Jannah³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted to determine the implementation mechanism of the CSR program of PT. Agincourt Resources in improving the welfare of the Kec. Batang Toru, and to find out the impact of implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) program carried out by PT. Agincourt Resources Kec. Batang Toru in improving people's welfare in the fields of economy, health, and education is reviewed from the perspective of Islamic Economics which leads to the conclusion whether the implementation of the CSR program has been successfully implemented in accordance with the perspective of Islamic Economics and whether the CSR program can improve the welfare of the community or not. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. The results of the study concluded that in general, PT. Agincourt Resources has succeeded in implementing the CSR program in accordance with the study of the Islamic Economic perspective and is considered to have been able to improve the welfare of the community, this can be seen from the company's Annual Report and Sustainability Report which always reports on the results of every community activity program as well as from several interviews with CSR program recipients. Nevertheless, the company is expected to continuously improve its CSR programs in order to be able to provide the widest possible benefits and be able to create a prosperous and independent community, especially in the Kec. Batang Toru.

ARTICLE HISTORY

Submitted 24 May 2022
Revised 07 June 2022
Accepted 14 June 2022

KEYWORDS

Implementation; Corporate Social Responsibility (CSR); Community Welfare; Islamic Economic Perspective

CITATION (APA 6th Edition)

Pakpahan, M., R. Harahap, N., & Jannah, N. (2022). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Agincourt Resources Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan). *Regress: Journal of Economics & Management*. 2(2), 153-166.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

melati.rona.pakpahan@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut Pasal 7 Undang-Undang No. 4 tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial perusahaan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan (Salinding, Marthen et al., 2017). Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengatakan bahwa usaha-usaha yang bergerak atau berhubungan dengan kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan pengelolaan sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan mengacu pada komitmen bisnis untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan untuk kepentingan bisnis, komunitas lokal, dan masyarakat pada umumnya (Finance OJK, 2021). Aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) memuat distribusi kesejahteraan yang dilaksanakan lewat keadilan sosial yang harus disetujui bersama guna mewujudkan kesejahteraan sosial yang rata (Murib, 2021).

PT. Agincourt Resources (PTAR) merupakan satu-satunya perusahaan yang mengelola tambang emas dan perak di Sumatera Utara khususnya tambang martabe dan hingga kini perusahaan ini telah melaksanakan program CSR (Agincourt Resources Member Of Astra, 2021). PT. Agincourt Resources atau yang biasa disebut PTAR Martabe terletak di Provinsi Sumatera Utara Kab. Tapanuli Selatan Kec. Batang Toru. Hingga saat ini, perusahaan tersebut tercatat sebagai salah satu tambang emas terbesar di Indonesia, dengan tingkat produksi no. 2 di Indonesia setelah tambang Grasberg, dan dengan cadangan emas no. 4 terbesar di tanah air (Prakoswa, 2021).

Realisasi Dana CSR PT. Agincourt Resources Tahun 2018 - 2020

Keterangan Satuan	2020	2019	2018
Biaya Pemberdayaan Masyarakat	US\$1.9 juta	US\$1.1 juta	US\$1.3 juta
Nilai barang dan jasa lokal yang dibeli perusahaan	US\$4.0 juta	US\$4.7 juta	US\$11.4 juta
Total	US\$5.9 juta	US\$5.8 juta	US\$12.7 juta

Sumber : Annual Report PT. Agincourt Resources 2020

Dari realisasi program CSR tersebut, dapat dilihat bahwa perusahaan selalu konsisten terhadap program yang di distribusikan baik itu dalam program pemberdayaan masyarakat terhadap lingkungan dan masyarakat. Namun masih terdapat kendala yang dihadapi perusahaan dalam mengimplementasikan program CSR tersebut yaitu pada kemauan dan kemampuan masyarakat itu sendiri. Semangat serta antusias masyarakat dalam melaksanakan program CSR tersebut hanya muncul pada awal program. Seperti dalam bidang ekonomi, yaitu program binaan budidaya ikan lele pada tahun 2013 di bidang perikanan dan bekerja sama dengan Dinas Perikanan Kabupaten Tapanuli Selatan yang sempat digembar-gembor telah memanen sebanyak 2 ton ikan lele hasil budidaya pertamanya.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Laung Lubis selaku Supervisor Education di PT. Agincourt Resources Martabe, program pembudidayaan ikan lele pada tahun 2013 tersebut tidak berjalan sesuai tujuan CSR itu sendiri, yaitu mencapai kemandirian ekonomi di masyarakat. Penyebabnya adalah tidak adanya keberlanjutan dari program itu, masyarakat senantiasa hanya menuai hasil tapi tidak menyisihkan keuntungan yang didapat untuk modal pembudidayaan ikan lele selanjutnya. Sehingga, program tersebut pun tidak terealisasi dengan baik. Menurut Bapak Laung Lubis juga, masyarakat terlalu mengandalkan bantuan dari perusahaan tanpa ada usaha untuk mengembangkan program budidaya tersebut agar terus berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, dalam bidang pendidikan yaitu program Pengembangan Sekolah Model program tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yayan Nuryawan selaku SPT – Community Service, kendala yang dirasakan lebih terhadap semangat masyarakat yang hanya terasa diawal saja dan tidak sampai akhir sehingga pelaksanaannya pun terputus dan dampaknya tidak terlalu terlihat. Dalam hal ini, pihak Dinas Pendidikan belum maksimal dalam mendukung program tersebut. Sedangkan di bidang kesehatan, perusahaan mencoba meningkatkan beberapa program-program kesehatan agar seluruh kalangan masyarakat bisa merasakan manfaatnya yaitu seperti program Dokter Spesialis di Puskesmas Batang Toru. Dalam penelitian ini lebih terfokus pada program CSR yang bergerak di 3 bidang yaitu ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Karena ketiga elemen tersebut merupakan tolak ukur yang mendasar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut bagaimanakah pengimplementasian program CSR tersebut di bidang ekonomi, kesehatan, serta pendidikan, dan apakah program CSR tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Agincourt Resources Kec. Batang Toru Kab. Tapanuli Selatan)”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman dan analisis mendalam terhadap suatu masalah daripada masalah secara keseluruhan. Penelitian kualitatif, di sisi lain, menekankan perlunya menilai proses sosial secara objektif (Rahmani, 2016). Sementara dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif berdasarkan fakta yang nyata (Anggito & Johan Setiawan, 2018). Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang penulis dapatkan langsung dari lokasi penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang karyawan perusahaan yang bergerak di bidang Human Development, serta penerima program Corporate Social Responsibility (CSR) sebanyak 8 orang yang telah memenuhi syarat sebagai narasumber untuk penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu Program Corporate Social Responsibility

(CSR) di PT. Agincourt Resources Batang Toru dalam bidang ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian ini, lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Agincourt Resources Martabe, Jl. Merdeka Barat Km 2,5, Desa Aek Pining, Kec. Batang Toru, Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 15 November 2021 – 15 Desember 2021.

KAJIAN TEORITIS

Implementasi

Implementasi secara etimologis yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab melalui kamus Webster, yakni: to implement (mengimplementasikan) merupakan frasa bahasa Inggris dari konsep implementasi yang diambil dari kalimat to give practical effect to (untuk menciptakan akibat/dampak pada sesuatu) dan to provide the means for carrying out (penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu) (Batubara, 2016).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial dalam penjelasan pasal 15 huruf b Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM), merupakan tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk membina hubungan yang serasi, seimbang, dan berwawasan lingkungan, norma, dan budaya masyarakat setempat (S. Harahap, 2016). Menurut UU No. 40 Tahun 2007, tujuan Corporate Social Responsibility (CSR) adalah untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (sustainable development) dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, yang bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat sekitar, dan masyarakat secara keseluruhan. atau pembangunan berkelanjutan, seperti yang didefinisikan oleh Donald N. Dewes, adalah pembangunan di mana tuntutan sosial jangka panjang menyeimbangkan biaya sosial jangka panjang (Isnaini Harahap, 2018). Pada dasarnya, perusahaan tak hanya bertanggungjawab atas pemenuhan kebutuhan konsumennya saja, tetapi juga harus mementingkan kelangsungan hidup manusia dan lingkungan untuk menciptakan kemaslahatan umum (Isnaini Harahap & M. Ridwan, 2016).

Adapun teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan praktik pengungkapan CSR mencakup teori legitimasi, teori pemangku kepentingan (stakeholder), dan teori kontrak sosial.

a) Teori Legitimasi

Dalam teori legitimasi, ada dua aliran utama yang menjelaskan faktor-faktor yang mendorong perusahaan untuk memenuhi legitimasi, yaitu aliran institusional dan aliran strategis. Aliran institusional menjelaskan bahwa perusahaan meningkatkan legitimasi karena didorong tekanan dari stakeholder dan mematuhi regulasi lingkungan, kekhawatiran dan kepatuhan atas desakan legitimasi tersebut memaksa perusahaan mengadopsi praktek-praktek manajerial yang bernilai sosial. sedangkan dalam aliran strategis, memandang legitimasi sebagai sesuatu yang dapat dikendalikan.

b) Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder)

Teori stakeholder adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan stakeholdernya dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan stakeholdernya, terutama stakeholder yang mempunyai power terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, misal tenaga kerja, pasar atas produk perusahaan dan lain-lain (Nurlaila Harahap, 2021).

c) Teori Kontrak Sosial

Menurut Nor Hadi, bisnis terdiri dari kelompok individu yang memiliki tujuan yang sama dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu mereka adalah bagian dari masyarakat yang lebih luas. Kelangsungannya terutama ditentukan oleh masyarakat, karena keduanya saling menguatkan. Akibatnya, agar kesetaraan muncul, diperlukan kontrak sosial yang terstruktur, baik secara tersurat maupun tersirat, di mana para pihak sepakat untuk saling menjaga kepentingan satu sama lain (Utomo, 2019).

Dalam Islam, kegiatan CSR tidak semata-mata materialistis atau dimotivasi oleh aturan hukum, tetapi juga oleh cita-cita spiritual dan rasa kewajiban terhadap tuntutan Allah SWT. Kedua, upaya CSR dalam Islam harus konsisten dengan syariah Islam dan tidak melanggar standar bisnis Islam. Inilah yang membedakan tanggung jawab sosial perusahaan secara umum dengan tanggung jawab sosial perusahaan dalam Islam. CSR dalam Islam harus menganut berbagai komponen yang memaknainya sebagai ruh agar dapat dipisahkan dari CSR pada umumnya, yaitu; Al- adl, Al-Ihsan, Manfaat, Amanah (Haplah, 2019).

c. Kesejahteraan Masyarakat

Kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang dicerminkan dari tercukupinya kebutuhan sanndang, pangan, rumah yang layak, kualitasnya pendidikan dan kesehatan yang baik atau kondisi dimana setiap individu dpat memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu disebut sebagai kesejahteraan masyarakat(Sukmasari, 2020).Berikut ini merupakan indikator yang digunakan oleh BPS untuk mengukur tingkat kesejateraan; Pendapatan, Perumahan dan Pemukiman, Pendidikan, dan Kesehatan(Listyaningsih & Apip Alansori, 2020).

Dalam Surat Al-Quraisy ayat 3-4 terdapat 3 pokok kesejahteraan dalam Islam, yaitu; tauhid, pemenuhan konsumsi, hadirnya rasa aman dan nyaman (Karim, 2014). Adapun indikator kesejahteraan dalam Islam tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan materi saja, tetapi juga terpenuhinya kebutuhan spiritual, yaitu; Ad-dien, An-nafs, Al-aql, An-nasl, Al-maal(Sardar, 2016). Islam mengatakan bahwa untuk mencapai falah, umat manusia harus memahami sifat keberadaan mereka di dunia yang mencakup setiap keyakinan, sikap, ucapan, atau tindakan yang sesuai dengan petunjuk Allah, baik yang berhubungan dengan hubungan antar manusia (muamalah) atau hubungan antara manusia dengan penciptanya (ibadah mahdhah). Di sinilah ajaran Islam yang komprehensif berperan, mengarahkan setiap elemen keberadaan manusia dan memastikan bahwa orang mencapai tujuan hidup mereka. Jadi, ibadah adalah alat atau sarana untuk mencapai falah (Arif, 2018).

PEMBAHASAN

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Agincourt Resources

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan Ibu Rohani Simbolon selaku Manager -Community Development, Bapak Yayan Nuryawan selaku SPT (Superintendent) - Community Service bagian pendidikan dan kesehatan, serta Bapak Ifan Farianda selaku SPT (Superintendent)- Local Economic Development, Implementasi program CSR di PT. Agincourt Resources melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Perencanaan

PTAR mempunyai Rencana Induk yang dinamakan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) yang terdiri dari beberapa bidang yaitu pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan, kemandirian ekonomi, sosial dan budaya, pengelolaan lingkungan, pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM, serta pembangunan infrastruktur. RIPPM tersebut akan dipertimbangkan oleh pihak management perusahaan yang nantinya akan disetujui dan akan disahkan lagi oleh kementrian untuk dilaksanakan.

2. Pelaksanaan

Diawali dengan proses staggng ataupun pembagian waktu pelaksanaan kegiatan untuk satu tahun. Setelah itu, kelompok masyarakat bisa mengajukan proposal kegiatan mereka dibeberapa bidang PPM tersebut. Di dalam proposal pengajuan tersebut akan dirincinkan tujuan program yang akan dilakukan, manfaat, serta pendanaan yang dibutuhkan untuk kelangsungan program tersebut. Kemudian perusahaan akan menindaklanjuti kegiatan tersebut dengan menilai potensi keberhasilan dan keberlanjutan program itu. Apabila proposal pengajuan kegiatan telah mendapat persetujuan dari pihak managementperusahaan, maka akan dilakukan pelaksanaan program bersama masyarakat atau mitra terkait sesuai dengan perencanaan.

3. Evaluasi

Dalam tahap evaluasi, perusahaan selalu meninjau sejauh mana perkembangan pelaksanaan program PPM tersebut sehingga dapat dilihat apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dan sejalan dengan perencanaan program di awal atau tidak. Apabila ada yang tidak mencapai tujuan perencanaan program di awal, maka akan dilakukan evaluasi untuk melihat penyebab kenapa program tersebut tidak mencapai target dan memberikan solusinya.

4. Pelaporan

Setiap akhir tahun perusahaan selalu melakukan pelaporan kegiatan perusahaan serta perkembangan program kegiatan PPM dalam bentuk Annual Report (Laporan Tahunan) ataupun RKAB (Rancangan Kerja dan Anggaran Biaya), dan Laporan Keberlanjutan. Program PPM yang telah dilaksanakan setiap tahun juga akan dilaporkan perkembangannya kepada kementerian.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Agincourt Resources Tahun 2018 – 2020

Realisasi Program CSR Tahun 2018

No.	Program CSR 2018	Deskripsi	Penerima Program CSR
Kesehatan			
1.	Program Operasi Katarak	Kelanjutan dukungan program operasi katarak gratis bagi masyarakat setempat bekerja sama dengan <i>A New Vision</i> dan Komando Distrik Militer. Sebanyak 7.131 orang telah menjalani operasi secara Cuma-cuma sejak dimulainya program ini di tahun 2011.	Masyarakat yang ada di Kabupaten Tapanuli Selatan dan Medan Sumatera Utara.
2.	Pelayanan Kesehatan Gratis	Kunjungan ke desa-desa untuk memberikan cek kesehatan gratis seperti pemeriksaan kesehatan bayi, pemeriksaan kehamilan, dan pengobatan penyakit umum. Pelayanan kesehatan gratis kepada terpacil untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu, anak, lansia dan umum beserta pemberian makanan sehat.	Masyarakat dari Kecamatan Batang Toru dan Muara Batang Toru.
3.	Senam Manula/Lansia	Penyelenggaraan kelas senam bagi para manula di desa-desa setempat.	Ada di 11 desa: 1. Kecamatan Batang Toru - Napa - Sumuran - Wek I - Wek II - Wek III - Wek IV - Sipenggeng - Hapesong Baru 2. Kecamatan Muara Batang Toru - Bandar Hapinis - Muara Hutaraja - Hutaraja
4.	Kunjungan Posyandu	Kunjungan bulanan oleh staf Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) desa untuk memberikan pengobatan dan membantu pelayanan.	Masyarakat dari Kecamatan Batang Toru dan Muara Batang Toru.

		Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada bayi, balita dan ibu hamil berupa makanan sehat.	
5.	Program Pengobatan Tuberkulosis	Dukungan untuk para relawan masyarakat pada Program Tuberkulosis dan penyembuhan bagi penderita tuberkulosis. Dukungan stimulan dari program CSR PTAR berupa tunjangan kader TB/PMO pasien dan petugas TB Puskesmas. Sedangkan untuk pasien kategori tidak mampu akan mendapatkan stimulan berupa makanan tambahan selama tiga bulan pertama.	Masyarakat dari Kecamatan Batang Toru dan Muara Batang Toru.
6.	Program Pendampingan Pemulihan Gizi Buruk	Bantuan perbaikan/pemuliharaan gizi buruk pada bayi berupa pemberian nutrisi tambahan.	2 balita.
7.	Perbaikan Sarana Kesehatan	Perbaikan sarana kesehatan di beberapa desa.	Kecamatan Batang Toru dan Muara Batang Toru.
Pendidikan			
8.	Taman Baca Anak	Kelanjutan dukungan bagi "Taman Baca Anak" masyarakat di 14 desa.	14 desa Lingkar Tambang.
9.	Donasi Buku	Donasi sebanyak 829 buku kepada perpustakaan di Sopo Daganak (sebuah gedung serbaguna besar masyarakat di Batangtoru, dibangun dengan bantuan dari PTAR).	Perpustakaan Sopo Daganak.
10.	Beasiswa Martabe Prestasi	Program keberlanjutan dan Pemberian 50 beasiswa bagi anak-anak setempat di bawah program beasiswa Martabe Prestasi.	Pelajar dan Mahasiswa yang ada di Lingkar Tambang.
11.	Peningkatan Fasilitas Sekolah	Pemberian komputer ke beberapa sekolah.	2 sekolah - SMAN 1 Batang toru - SMKN 1 Batang toru
12.	Program Perbaikan Sekolah	Kelanjutan dukungan untuk program perbaikan sekolah pemerintah.	Masih berprogres untuk dua kecamatan Batang Toru dan Muara Batang Toru.
Pembangunan Ekonomi, Sosial Masyarakat dan Infrastruktur			
13.	Pendirian Koperasi	Bantuan untuk pendirian lima koperasi desa baru termasuk pelatihan bagi para pengelolanya	Koperasi di wilayah lingkar tambang.
14.	Bantuan Produk Pertanian	Bantuan untuk produksi berbagai macam tanaman panen dan buah- buahan serta plot demonstrasi hortikultura di beberapa desa setempat.	Kelompok Tani di sekitar wilayah lingkar tambang.
15.	Bantuan Proyek Pertanian	Bantuan untuk proyek pembibitan dan penanaman padi.	Kelompok Tani di wilayah lingkar tambang.
16.	Bantuan Proyek Perikanan	Bantuan untuk budidaya perikanan di beberapa desa setempat.	Kelompok Ternak perikanan di beberapa desa lingkar tambang.
17.	Bantuan Bencana Alam	Bantuan darurat bagi para masyarakat yang terkena bencana banjir.	Masyarakat di desa Hapesong Baru Kec. Batang Toru.

18.	Pembagian Sembako	Pembagian paket sembako dan kebutuhan lainnya kepada 1.092 manula di akhir Ramadhan.	Masyarakat Sekitar Wilayah Operasional.
19.	Perbaikan Infrastruktur	Perbaikan jembatan gantung Pulo Godang, dan perbaikan jalan desa. Serta pembangunan dan perbaikan kamar mandi umum di beberapa desa.	Desa Pulo Godang.
Total Realisasi Dana		US\$1,25 Juta	

Sumber : Annual Report PT. Agincourt Resources Tahun 2018

Realisasi Program CSR Tahun 2019

No	Program CSR 2019	Deskripsi	Penerima Program CSR
Kesehatan			
1.	Pelayanan Kesehatan Gratis	Program Keberlanjutan Tahun 2018. Kunjungan ke desa-desa untuk memberikan cek kesehatan gratis seperti pemeriksaan kesehatan bayi, pemeriksaan kehamilan, dan pengobatan penyakit umum.	DuaKecamatanBata ngtorudanMuaraBa tangtoru
2.	Program Kesehatan Lansia	Program kesehatan lansia yang meliputi kegiatan senam lansia, layanan pemeriksaan kesehatan, serta membagikan minuman susu tinggi kalsium untuk mendukung kebutuhan nutrisi penduduk lansia setempat.	DuaKecamatanBata ngtorudanMuaraBa tangtoru
4.	Peningkatan Pelayanan Puskesmas	Membantu memperbaiki pelayanan Puskesmas dengan mengirimkan Dokter Obgyn dan Dokter Anak untuk bertugas di Puskesmas.	Puskesmas Batang Toru.
4.	Kunjungan Posyandu	Kunjungan bulanan oleh staf Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) desa untuk memberikan pengobatan dan membantu pelayanan.	DuaKecamatanBata ngtorudanMuaraBa tangtoru
5.	Program Pengobatan Tuberkulosis	Program keberlanjutan sebagai dukungan untuk para relawan masyarakat pada Program Tuberkulosis dan penyembuhan bagi penderita tuberkulosis.	DuaKecamatanBata ngtorudanMuaraBa tangtoru
6.	Program Pendampingan Pemulihan Gizi Buruk	Bantuan perbaikan gizi buruk pada bayi.	1 Balita
Pendidikan			
1.	Taman Baca Anak	Program keberlanjutan, dengan mendukung operasional Taman Baca Anak (TBA) di empat belas desa, termasuk memberikan pelatihan dan studi banding untuk memperkuat kapasitas dan kreativitas pengelola TBA.	Perpustakaan Taman Baca Anak di 14 desa lingkartambang.
2.	Ekstrakurikuler Seni dan Budaya	Mendukung kreativitas dan pembangunan karakter anak-anak melalui kegiatan ajang unjuk bakat, pertunjukan seni, dan kelas menari.	Anak-anak pelajar di wilayah desa lingkartambang.
3.	Beasiswa Martabe Prestasi	Program keberlanjutan, dengan memberikan 221 Beasiswa Martabe Prestasi untuk peserta didik lokal	Pelajar dan Mahasiswa yang ada di Lingkartambang.
4.	Program Perbaikan Sekolah	Melaksanakan pembangunan dan renovasi fasilitas-fasilitas sekolah.	MAS NU BatangtorudanSDN No.100901
Pembangunan Ekonomi, SosialKemasyarakatan danInfrastruktur			
1.	Pendirian Koperasi	Program berkelanjutan dengan melaksanakan kegiatan untuk memperkuat kapasitas pengurus-pengurus dari lima koperasi lokal.	Koperasi yang berada di sekitar wilayah operasional.

2.	Bantuan Produk Pertanian	<p>a. Pemberian dukungan terhadap hasil panen bahan pangan dan buah-buahan, termasuk kegiatan pasca-panen, upaya diversifikasi produk, dan pemasaran.</p> <p>b. Pemberian dukungan terhadap budidaya tanaman padi organik maupun padi biasa.</p> <p>c. Peningkatan kualitas beras organik dan pengupayaan perolehan sertifikasi organik.</p>	Kelompok Tani Permata Hijau Desa Sipenggeng Kec. Batang Toru.
4.	Bantuan Proyek Peternakan	Pemberian dukungan di bidang perikanan pada beberapa desa.	Kelompok Perikanan di sekitar wilayah operasional.
5.	Bantuan Aliran Listrik	Pemasangan aliran listrik untuk 500 Kepala Keluarga yang kurang mampu.	Wilayah sekitar operasional.
6.	Santunan Anak Yatim	Memberi sumbangan kepada 545 yatim pada Bulan Ramadhan.	Masyarakat sekitar wilayah lingkaran tambang.
7.	Pembangunan Infrastruktur	<p>a. Pembangunan dan renovasi MCK umum, fasilitas pemurnian air, dan septic-tanks bersama di desa-desa tertentu.</p> <p>b. Pemberian bantuan air bersih di beberapa desa.</p> <p>c. Pemberian bantuan pompa air dan panel surya di dua desa.</p> <p>d. Perbaikan jalan di tiga desa.</p> <p>e. Pemasangan gabion/bronjong di Sungai Garoga.</p> <p>f. Pembangunan jembatan gantung di Desa Sumuran.</p> <p>g. Pemasangan fasilitas pengolahan limbah pada Rumah Sakit Tentara.</p> <p>h. Pembangunan saluran irigasi.</p>	Beberapa desa yang termasuk lingkaran tambang seperti Garoga, Desa Sumuran, dan Desa Telo.
Total Realisasi Dana		US\$1,09 Juta	

Sumber : Annual Report PT. Agincourt Resources Tahun 2019

Realisasi Program CSR Tahun 2020

No.	Program CSR 2020	Deskripsi	Penerima Program CSR
Kesehatan			
1.	Pemulihan Malnutrisi	Pemberian makanan tambahan berupa susu formula dan juga pemeriksaan rutin ke dokter spesialis anak, dengan penerima manfaat tiga orang balita.	a.nDoni, Jikah, danNurhanifah
2.	Program Dokter Spesialis	a. PTAR memberikan dukungan peningkatan pelayanan di Puskesmas melalui penempatan dokter spesialis di Puskesmas Kecamatan Batangtoru. Pelayanan ini melayani masyarakat yang ada di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru. b. Pelayanan dokter spesialis anak – 635 pasien. c. Pelayanan dokter spesialis kandungan – 786 pasien. d. Pelayanan dokter spesialis internist – 384 pasien. e. Memberikan bantuan sarana untuk pelayanan dokter spesialis yaitu alat EKG 12 chanel dan alat tes pemeriksaan gula darah	Puskesmas Batang Toru.
4.	Layanan Medis Gratis	Program pengobatan gratis di wilayah yang jauh dari pusat akses pelayanan umum kesehatan di Desa Muara Ampolu. Sebanyak 170 pasien mendapatkan pelayanan ini.	Masyarakat di Desa Muara Ampolu.
4.	Bantuan COVID-19	PTAR menunjukkan kepedulian melalui pendistribusian berbagai bantuan kepada masyarakat dan pemerintah mulai dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten dan kecamatan.	Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas ESDM, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kota Padangsidimpuan dan Kota Sibolga.
Pendidikan			
1.	Program Evaluasi dan Penguatan Manajemen Mutu Sekolah	PTAR melaksanakan evaluasi dan penguatan mutu sekolah dilaksanakan dengan melibatkan LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan) Provinsi Sumatera Utara. Program ini bertujuan untuk melakukan penilaian mutu sekolah, mengidentifikasi peluang perbaikan, dan meningkatkan kualitas melalui peralatan manajemen online.	3 sekolah yaitu SD 100707 Perkebunan, SMPN 2 BTR, SMAN 1 BTR
2.	Beasiswa Martabe Prestasi	Program berkelanjutan. PTAR berkomitmen untuk memberikan akses pendidikan yang berkualitas kepada para pelajar berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu yang ada di Kecamatan Batangtoru dan Kecamatan Muara Batangtoru dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 200 orang.	Pelajar dan Mahasiswa yang ada di Lingkar Tambang.
3.	Peningkatan Fasilitas Sekolah	Bantuan fasilitas sekolah berupa distribusi 300 set kursi dan meja belajar (300 meja + 600 kursi).	16 Sekolah Dasar di desa lingkar tambang.

4.	Peningkatan Sekolah Kejuruan	PTAR, bekerja sama dengan PT United Tractors, Tbk (melalui Program SOBAT/ Sekolah Binaan PT UT) dan SMK N II Batangtoru menandatangani MoU kerjasama yang merupakan program yang berfokus untuk meningkatkan pendidikan vokasi. Pada tahun ini PTAR telah mendistribusikan peralatan simulasi safety center dan hand tools workshop TAB sebanyak 104 unit dan membantu instalasi safety center yang terstandarisasi sesuai dengan pembelajaran safety sekolah kejuruan.	SMKN II Batang Toru.
Pembangunan Ekonomi, SosialKemasyarakatan danInfrastruktur			
1.	Pendampingan dan Pemberdayaan Koperasi	Koperasi Sarop Do Mulana terus memproduksi berbagai produk furnitur berbahan kayu dan palet bekas. PTAR memberikan bantuan perbaikan workshop, peralatan pertukangan tambahan dan perbaikan mesin pencacah kayu. Selain itu, ada pemberdayaan koperasi untuk Kelompok Batik.	Koperasi Sarop do Mulana di Desa Sumuran.
2.	Bantuan Proyek Peternakan	Pengembangan Peternakan Terpadu (PADU) Kambing	Kelompok Ternak PADU kambing di Kelurahan Aek Pining.
3.	Intensifikasi Budidaya Akar Rimpang	PTAR memberikan pendampingan kepada 2 kelompok masyarakat yaitu Kelompok Makmur Jaya di Desa Bandar Hapinis dan Kelompok Wanita Tani Torop Jaya di Desa Sumuran. Kelompok Makmur Jaya mengelola 2 ha lahan budidaya akar rimpang dan Kelompok Torop Jaya seluas 1,2 ha.	Kelompok Makmur Jaya di Desa Bandar Hapinis dan Kelompok Wanita Tani Torop Jaya di Desa Sumuran.
4.	Pengembangan Kapasitas Kelompok Perikanan ASIK dengan Budidaya Belatung	ASIK Desa Sumuran direncanakan menjadi pusat kegiatan penghasil pakan ikan yang juga dapat berkontribusi bagi kelompok perikanan dampingan PTAR lainnya.	Kelompok Perikanan ASIK di Desa Sumuran.
5.	Peningkatan Kualitas Benih Padi Organik	Memberikan beberapa benih baru seperti hitam cempo, menthik wangi dan pandan wangi sebagai varian baru untuk memenuhi kebutuhan pasar.	Kelompok Tani di Desa Sipenggeng.
8.	Bantuan Sarana Pertanian	a. PTAR memberikan bantuan kepada kelompok tani di persawahan Pulogodang berupa 1 unit saung tani (lengkap dengan gudang) dan jalan rabat dengan panjang 250 meter. b. PTAR memberikan bantuan perbaikan parit irigasi di persawahan Aek Pahu yang rusak akibat diterjang banjir	a. Kelompok Tani di Desa Pulo Godang. b. Desa Aek Pahu.
8.	Pendampingan Kelompok Usaha Wanita	a. Kelompok Wanita Makmur Jaya di Bandar Hapinis dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Torop Jaya di Sumuran adalah dua kelompok yang mendapatkan pendampingan dari PTAR dalam pengembangan produk olahan dari akar rimpang. a. Pengembangan Batik Tapanuli Selatan di Kampung Pasir Kelurahan Aek Pining terus dilakukan. Di masa pandemi, selain memenuhi pesanan bahan kain, dampingan Batik Santi juga memenuhi permintaan untuk pembuatan masker kain. Selama masa	a. Kelompok Wanita Makmur Jaya di Bandar Hapinis. b. Desa Kampung Pasir Kel. Aek Ping.

		pandemi, kelompok tetap aktif mengikuti pelatihan online yang diadakan oleh Balai Besar Kerajinan Batik Yogyakarta	
9.	Bantuan Terhadap Korban Bencana Alam	Bantuan kepada korban bencana banjir di 18 desa, Kecamatan Barus, Kabupaten Tapanuli Tengah.	18 Desa di Kecamatan Barus, Kab. Tapanuli Tengah.
10.	Perbaikan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> a. Melanjutkan pekerjaan dari program tahun 2019, yakni pembangunan Jembatan Gantung Sumuran sepanjang 70 meter yang telah diselesaikan oleh kontraktor lokal. b. Renovasi kamar mandi wanita di Huta Godang yang dilengkapi dengan tangki pembuangan. c. Pembangunan fasilitas air bersih berupa penggalian sumur sebagai sumber air bersih, pembangunan dinding partisi dan atap sumur di 4 lokasi di Desa Telo, Kecamatan Batangtoru. d. Penyediaan air bersih untuk masyarakat Desa Batu Horing dengan melakukan pemipaan air bersih sepanjang 1.520 meter dengan pipa HDPE dan pembuatan 1 unit bak intake untuk pengumpul air serta 5 tungku air untuk distribusi ke masyarakat. e. Perbaikan pipa air bersih di ujung bangunan Intake Sialang, Desa Wek III. f. Pembangunan jalan rabat beton sepanjang 75 meter dan saluran drainase sepanjang 130 meter di Kelurahan Wek II. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Desa Sumuran. b. Desa Huta Godang. c. Desa Telo. d. Desa Batu Horing. e. Desa Wek III. f. Kelurahan Wek II.
Total Realisasi Dana			US\$1,4 Juta

Sumber : Annual Report PT. Agincourt Resources Tahun 2020

Dampak Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

1. Bidang Ekonomi

Dari hasil penelitian, penulis menyebutkan bahwa Program CSR PT. Agincourt Resources dinilai telah mampu mensejahterakan masyarakat. Mukson, selaku Ketua Kelompok Tani Karya Mulia Bakti mengatakan bahwa CSR telah membantu pendanaan modal dan fasilitas usaha tani, selain itu juga menambah ilmu pengetahuan mengenai cara budidaya jagung yang baik, dan meningkatkan pendapatan anggota Kelompok Tani Karya Mulia Bakti. Awalnya hanya bisa memperoleh hasil panen sebanyak 1 ton/hektar, namun setelah adanya program CSR, akhirnya hasil panen meningkat drastis menjadi sekitar 5-6 ton/hektar.

Manfaat lain juga dirasakan oleh Bapak Saut Nauli selaku anggota Kelompok Perikanan ASIK yang mengatakan bahwa berkat adanya program Pengembangan Budidaya Perikanan ASIK di Sumuran telah meningkatkan pendapatan anggota kelompok perikanan tersebut karena telah beberapa kali memperoleh hasil panen dan ada yang hampir mencapai 800 Kg. Menurutnya juga, dengan adanya program ini, banyak masyarakat yang awalnya hanya bekerja sebagai petani kini mempunyai pekerjaan sampingan yaitu menjadi pengelola perikanan ASIK ini. Selain menjadi wadah penyedia tenaga kerja, program tersebut juga membantu masyarakat anggota kelompok perikanan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang pas-pasan. Bapak Suyanto selaku Sekretaris Kelompok Peternakan PADU (kambing), mengatakan bahwa program CSR juga bermanfaat dalam memberikan lapangan pekerjaan bagi karang taruna yang masih pengangguran. Dengan adanya program pengembangan Kelompok Peternakan PADU (kambing) tersebut, karang taruna di Kelurahan Aek Pining jadi lebih produktif dan hal itu juga mengurangi angka pengangguran di daerah itu.

b) Bidang Pendidikan

Saudari Siti Wahyuni sebagai penerima beasiswa Martabe Prestasi Tahun 2017 mengungkapkan bahwa berkat adanya program beasiswa tersebut ia jadi lebih meningkatkan kemandiriannya dalam mengelola beasiswa tersebut untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya, sebagai modal untuk meningkatkan pengalaman di berbagai bidang keilmuan yang diminati, bermanfaat bagi pemenuhan biaya kursus tambahan untuk saudari Siti tanpa membebani orang tua terkait biaya. Hal yang sama juga dirasakan oleh saudara Ari Kamandanu selaku penerima beasiswa Martabe Prestasi Tahun 2018, mengatakan bahwa program beasiswa Martabe Prestasi juga sangat menunjang kegiatan ekstrakurikuler dan penelitiannya ke beberapa daerah tanpa memperlumahkan biaya. Dengan kata lain, beasiswa Martabe Prestasi adalah modal mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya di berbagai bidang keilmuan.

c) Bidang Kesehatan

Narasumber Ibu Rodiana Sinaga yang menjadi salah satu masyarakat penerima program Pengobatan Gratis Dokter Spesialis mengungkapkan bahwa program Pengobatan Gratis Dokter Spesialis tersebut sangat memberikan manfaat kemudahan akses kesehatan bagi masyarakat, dan sangat meringankan biaya pengobatan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nurasiah Hutapea bahwa pemeriksaan serta pengobatan dilakukan secara gratis tanpa memungut biaya apapun. Hal itu sangat memberikan kemudahan bagi masyarakat ekonomi menengah kebawah untuk berobat. Tak hanya itu, menurut pengakuan dari Ibu Nurasiah juga dokter-dokter yang menangani masyarakat juga sangat ramah sehingga masyarakat banyak yang berobat ke Dokter Spesialis tersebut.

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Agincourt Resources ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam

Jika dilihat dari indikator keberhasilan CSR secara umum, perusahaan dinilai telah mampu menegakkan keadilan sosial (social justice) yang dapat dilihat dari pencapaian perusahaan dalam mengintegrasikan program CSRnya di beberapa wilayah DAV dan tidak pandang bulu terhadap itu, hal ini sesuai dengan prinsip CSR dalam perspektif Ekonomi Islam yaitu al-adl. Selain itu, dalam hal keberlanjutan (sustainability) dapat dilihat dari beberapa pelaporan PTAR di Laporan Keberlanjutan yang mana dalam laporan tersebut berisikan beberapa deskripsi mengenai pelaporan kegiatan berkelanjutan program CSR di beberapa bidang, sesuai dengan prinsip amanah dalam perspektif Ekonomi Islam. Dalam hal ekuitas (equity) ini lebih kepada keuntungan yang diperoleh perusahaan serta berkaitan dengan kenaikan harga saham atas perusahaan tersebut, keberhasilan CSR dapat dinilai dari tinggi rendahnya nilai legitimasi sosial korporasi dihadapan stakeholder sosialnya. Hingga kini, perusahaan PTAR dinilai telah mampu menciptakan aura yang positif bagi masyarakat wilayah operasional dengan adanya pengimplementasian program CSR tersebut. Dalam prinsip al-ihsan dan manfaat, program CSR telah mengaplikasikan prinsip tersebut dengan menilahi uji kelayakan dan kebermanfaatan suatu program apakah memiliki dampak yang positif bagi kemashlahatan masyarakat.

Jika dilihat dari tinjauan Ekonomi Islam mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat setelah adanya program CSR di PT. Agincourt Resources, dapat diperoleh informasi bahwa banyak masyarakat yang terbantu secara finansial, dan secara sosial. Dalam pemenuhan aspek tauhid, program CSR hadir sebagai wadah akses bagi masyarakat untuk semakin meningkatkan rasa keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT melalui beberapa program bantuan Santunan anak yatim dalam menyambut bulam suci Ramadhan, serta memberikan bantuan uang tunai bagi anak yatim dan jompo-jompo yang kurang mampu. Selain itu, perusahaan juga telah banyak membantu pembangunan sarana peribadatan seperti masjid dan musholla.

Dalam hal pemenuhan konsumsi di masyarakat, perusahaan telah mampu menyalurkan beberapa bantuan yang dapat meningkatkan pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat tersebut seperti pendanaan modal dan fasilitas usaha, dan program bantuan beasiswa, serta bantuan bencana alam. Jika bercerita tentang hadirnya rasa aman, penulis tidak dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya program CSR telah mampu meningkatkan rasa aman bagi masyarakat ditengah aktifitas bisnis perusahaan. Karena pada dasarnya, masih banyak masyarakat yang memikirkan dampak aktifitas pertambangan di masa depan. Stigma buruk tentang kerusakan-kerusakan ekosistem masih menjadi bayang-bayang negatif di masyarakat walaupun perusahaan sebenarnya telah banyak melakukan program CSR dalam bidang pengendalian lingkungan. Masih perlu adanya pendekatan-pendekatan kepada masyarakat dalam hal itu.

SIMPULAN

Secara umum, PT. Agincourt Resources telah berhasil mengimplementasikan Program CSR nya dalam beberapa bidang yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan juga dinilai telah mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam setiap program CSRnya. Adanya program CSR dari PTAR sangat bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi yaitu membantu pendanaan modal dan fasilitas usaha, meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, meningkatkan pendapatan, membantu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, memberikan lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran. Dalam bidang pendidikan, yaitu dapat meningkatkan kemandirian masyarakat, membantu memenuhi kebutuhan pendidikan, sebagai modal mahasiswa dalam meningkatkan mutu pendidikannya, membantu meringankan beban orang tua, dan membantu anak-anak dalam menggapai cita-citanya. Selain itu dalam bidang kesehatan yaitu, memudahkan akses kesehatan bagi masyarakat di daerah terpencil dan kurang mampu, meringankan biaya pengobatan. Ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam, pengimplementasian program CSR yang dilakukan oleh PTAR telah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

REFERENSI

- Agincourt Resources Member Of Astra. (2021). *Agincourt Resources Raih Best of The Best dalam Ajang CSR Indonesia Awards 2021*. Agincourtresources.Com.
- Anggito, A., & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Arif, M. (2018). *Filsafat Ekonomi Islam*. FEBI UINSU Press.
- Batubara, M. U. (2016). Implementasi Kebijakan Retribusi Pasar Dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Jurnal Publik UNDHAR, Vol. 1*(No. 1).
- Finance OJK, S. (2021). *Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. Ojk.Go.Id.
- Haplah, N. (2019). *Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Harahap, I. (2018). *Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner*. Perdana Publishing.
- Harahap, I., & M. Ridwan. (2016). *The Handbook Of Islamic Economics*. FEBI UINSU Press.
- Harahap, N. (2021). *CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL DISCLOSURE (CSED Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. CV. Manhaji Medan.
- Harahap, S. (2016). *Pengantar Manajemen : Pendekatan Integratif Konsep Syariah*. FEBI UINSU Press.
- Karim, A. A. (2014). *Ekonomi Mikro Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Listyaningsih, E., & Apip Alansori. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. CV. Andi Offset.
- Murib, Y. (2021). *Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Oleh External Relation PT. Pertamina Marketing Operation Region VIII Maluku Papua Di Jayapura*.
- Prakoswa, R. H. (2021, June). *Ini Fakta Agincourt dan Tambang Martabe yang Diakuisisi UNTR*. CNCB Indonesia.
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. FEBI UINSU Press.
- Salinding, Marthen, M. B., Amal Lama No, J., Pantai Amal, K., Tarakan Timur, K., Amal, P., Tim, T., Tarakan, K., & Utara, K. (2017). IMPLEMENTASI PRINSIP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS. In *JOURNAL OF PRIVATE AND COMMERCIAL LAW VOLUME* (Vol. 1, Issue 1).
- Sardar, Z. (2016). Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 3*(No. 5).
- Sukmasari, D. (2020). Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Journal Of Qur'an and Hadis Studies, Vol. 3*(No. 1).
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. CV. Jakad Publishing.